

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian berisi hal-hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan pada penelitian ini. Hal-hal tersebut antara lain: (A) desain penelitian; (B) populasi dan sample; (C) tahapan penelitian; (D) definisi operasional variabel; (E) teknik pengumpulan data; (F) instrument penelitian; (G) teknik analisis data (H) pengujian hipotesis. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugioyono (2017), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun pengertian deskriptif menurut Resseffendi (2010) mengatakan bahwa penelitian deskriptif yang menggunakan observasi, wawancara atau kuesioner mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang diteliti. Dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dan menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer melalui kuesioner dan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi angkatan 2019-2020. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dimana kuesioner menjadi metode pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro Program Studi Akuntansi menggunakan *Google Form*. Dalam hal ini peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang nantinya dapat digunakan sebagai data untuk diuji ke-*valid*-annya. Kemudian data tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh pemahaman dasar akuntansi, kemampuan teknologi, dan penggunaan aplikasi komputer akuntansi terhadap prestasi belajar MYOB pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 484 mahasiswa.

2. Sampel

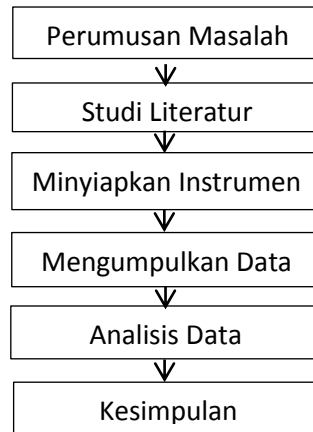
Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jurnal dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria atau ciri-ciri yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
- b. Mahasiswa aktif jurusan Akuntansi angkatan 2019 dan 2020.
- c. Mahasiswa jurusan Akuntansi yang telah menempuh Mata Kuliah Pengantar Akuntansi 1 dan Praktik MYOB.

C. Tahapan Penelitian

Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pertama perumusan masalah. Pada tahap ini dilakukan perumusan terhadap masalah yang ada. Tahap ini juga akan dilakukan penentuan kebutuhan akan konsep-konsep yang diperlukan juga kebutuhan akan informasi yang berasal dari lapangan dalam hal ini fakultas. Langkah yang kedua yaitu studi literature. Tahap ini yaitu tahap dimana dilakukan studi literatur. Pada studi literatur ini dicari mengenai literatur tentang penggunaan teknologi. Tahap yang ketiga yaitu tahap menyiapkan instrumen. Tahap ini dilakukan persiapan terhadap instrumen yang digunakan. Tahap keempat yaitu mengumpulkan data. Dalam tahap ini data dari mahasiswa tentang kemampuan penggunaan teknologi dan penggunaan aplikasi komputer akuntansi dikumpulkan. Tahap selanjutnya yaitu analisis data. Data

yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis. Tahap terakhir yaitu merumuskan kesimpulan. Tahap terakhir dari penelitian ini yaitu membuat kesimpulan. Adapun tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

D. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini, variabel-variabel yang diteliti yaitu pemahaman dasar akuntansi (X_1), kemampuan teknologi (X_2), dan penggunaan aplikasi komputer akuntansi P(X_3) dan prestasi belajar MYOB (Y). Variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Pemahaman Dasar Akuntansi

Pemahaman dasar akuntansi merupakan ilmu akuntansi dasar yang harus dimiliki mahasiswa sejak semester awal. Pada semester awal perkuliahan di jurusan akuntansi di setiap Perguruan Tinggi mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti mata kuliah pengantar akuntansi ataupun dasar-dasar akuntansi. Mata kuliah ini diharapkan agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik. Karena dasar akuntansi merupakan materi pokok dalam ilmu akuntansi untuk menindaklanjuti mata kuliah selanjutnya. Dalam penelitian ini, diteliti sejauh mana mahasiswa mengerti akan konsep dasar akuntansi seperti pemahaman tentang aktiva, kewajiban, dan modal. Menurut Yulia (2017), indikator pemahaman dasar variabel akuntansi adalah:

- a. Memahami pengertian dan fungsi dari penjumlahan.
- b. Memahami mekanisme debit dan kredit pada proses penjumlahan.

- c. Memahami pengertian dan fungsi dari akuntansi.
- d. Memahami format laporan keuangan.

2. Kemampuan Teknologi

Kemampuan Teknologi yaitu suatu sikap paham dan mengerti akan penggunaan sistem yang mempunyai fungsi dalam mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan berbagai cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau berkualitas. Dalam penelitian ini, diteliti sejauh mana mahasiswa mampu menggunakan teknologi seperti adanya teknologi yang dimiliki hingga penggunaan sistem pada teknologi tersebut. Karena penguasaan teknologi secara teoritis akan mempermudah mahasiswa khususnya prodi akuntansi dalam belajar komputer akuntansi. Penguasaan teknologi, lebih tepatnya keterampilan dalam mengoperasikan program komputer mempunyai dampak terhadap kemampuan komputer akuntansi. Menurut Nisrina (2018) variabel kemampuan menggunakan komputer memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Kemampuan individu.
- b. Peran dan fungsi untuk mencapai tujuan.
- c. Memahami langkah-langkah dan proses untuk menggunakan komputer akuntansi.

3. Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi

Aplikasi komputer akuntansi merupakan mata kuliah yang mengkombinasikan antara teknologi komputer dengan akuntansi secara manual. Dengan aplikasi komputer akuntansi mahasiswa dapat mengotomatiskan pembukuan secara lengkap, terperinci dan akurat. Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan untuk menggunakan *software* akuntansi adalah sebagai tool yang membantu proses pekerjaan akuntansi agar lebih cepat dan tepat. Dalam penelitian ini, diteliti sejauh mana mahasiswa paham akan penggunaan *software* akuntansi (MYOB) yang dilihat dari indeks prestasi mahasiswa dalam mata kuliah Aplikasi Komputer Akuntansi Dagang. Dalam hal ini, *software* aplikasi MYOB dikhususkan dalam penelitian karena mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro lebih cenderung menggunakan *software* tersebut. Menurut Yuniarta (2013) variabel penggunaan aplikasi komputer akuntansi memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Pengertian dasar MYOB.
- b. Penginputan data awal MYOB.
- c. Pembuatan daftar akun.
- d. Penginputan transaksi dalam MYOB.
- e. Penyajian laporan keuangan.

4. Prestasi Belajar MYOB

Prestasi akademik juga biasa dikenal dengan prestasi belajar. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar. Dalam penelitian ini, prestasi akademik mahasiswa ditinjau dari hasil evaluasi mahasiswa selama satu semester. Sedangkan MYOB merupakan *software* akuntansi yang digunakan untuk mempermudah dalam penggunaan akuntansi manual. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar MYOB merupakan hasil belajar selama satu semester yang diperoleh dari nilai Mata Kuliah Praktik MYOB, serta tingkat pemahaman dalam Mata Kuliah MYOB. Hal ini sejalan dengan teori Kingsley (Sudjana, 2010) membagi tiga macam prestasi belajar, yaitu: (a) keterampilan dan kebiasaan; (b) pengetahuan dan pengertian; (c) sikap dan cita-cita. Mengacu pada teori tersebut maka dalam penelitian ini, indikator prestasi belajar MYOB adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki Indeks Prestasi yang baik.
- b. Tingkat pemahaman dan pembelajaran MYOB.
- c. Mengusasi dan menyukai Mata Kuliah MYOB.

Operasional variabel diperlukan guna untuk mengukur jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator (No. Item)	Skala/ Pengukuran
1	Pemahaman Dasar Akuntansi	<ul style="list-style-type: none">• Memahami pengertian dan fungsi dari penjumlahan (5, 6, 7, 8, 9)• Memahami mekanisme debit dan kredit pada proses penjumlahan (2, 3, 4)• Memahami pengertian dan fungsi dari akuntansi (1)• Memahami format laporan keuangan (10)	Likert/Kusioner
2	Pemahaman Kemampuan Teknologi	<ul style="list-style-type: none">• Kemampuan individu (7, 8, 9)• Peran dan fungsi untuk mencapai tujuan (1, 2, 3, 4, 5, 6)• Memahami langkah-langkah dan proses untuk menggunakan komputer akuntansi (10)	Likert/Kusioner
3	Pemahaman Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian dasar MYOB (1)• Penginputan data awal MYOB (2, 3, 4, 5)• Pembuatan daftar akun (6, 7)• Penginputan transaksi dalam MYOB (8,9)• Penyajian laporan keuangan (10)	Likert/Kusioner
4	Prestasi Belajar MYOB pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki Indeks Prestasi yang baik (1, 2)• Tingkat pemahaman dan pembelajaran MYOB (3, 4, 5, 6)• Mengusasi dan menyukai Mata Kuliah MYOB (7, 8, 9, 10)	Likert/Kusioner

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket atau kusioner. Angket atau kusioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala *likert* untuk mengukur sikap dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan atau sudah disediakan. Responden diminta untuk memilih kategori jawaban yang telah diatur oleh peneliti dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Angket ini digunakan untuk mengetahui disiplin belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat tes skala *likert* dengan menggunakan kategori pilihan ganjil. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, dan tidak setuju. Keterangan dari kelima alternatif jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pilihan kata “sangat setuju” apabila sangat setuju dengan pertanyaan yang diajukan.
- b. Pilihan kata “setuju” apabila setuju dengan pertanyaan yang diajukan.
- c. Pilihan kata “ragu-ragu” apabila ragu-ragu dengan pertanyaan yang diajukan.
- d. Pilihan kata “kurang setuju” apabila kurang setuju dengan pertanyaan yang diajukan.
- e. Pilihan kata “tidak setuju” apabila tidak setuju dengan pertanyaan yang diajukan.

Selanjutnya, skor untuk setiap butir soal terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Skor Butir Soal pada Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Kurang Setuju	2	4
Tidak Setuju	1	5

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket (kuesioner) yang merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2019 dan 2020. Pada penelitian ini jawaban diberikan oleh responden kemudian diberi skor yang mengacu pada skala *likert* yang mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan.

Dalam penyusunan instrumen, bagian pertama berisi tentang identitas diri responden yang terdiri dari nama, NPM, prodi, semester, nilai mata kuliah pengantar akuntansi 1, dan nilai mata kuliah praktik MYOB, sedangkan isi

kusioner terdiri dari 40 pertanyaan yang terdiri dari soal pemahaman dasar akuntansi, kemampuan teknologi, kemampuan penggunaan aplikasi komputer akuntansi, dan prestasi belajar MYOB.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskriptif atau variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif merupakan suatu metode dalam menganalisis data kuantitatif, memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian terikat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan sum. Pengujian ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan pada saat penelitian.

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Sebelum menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, peneliti telah melakukan pertimbangan, dan sebagai alat ukur dalam penelitian kuesioner harus memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat memberikan informasi yang terpercaya, yaitu harus memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan dan mengukur terhadap variabel penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah dengan membandingkan nilai *r*-hitung dengan nilai *r*-tabel sesuai kriteria yang ditetapkan.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat dari hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item-Total Statistic*. Pengujian penelitian ini menggunakan metode analisis *corrected item-total correlation*. Menurut Widiyanto (2016), teknik *corrected item-total correlation* secara teoritis menggunakan rumus korelasi terhadap efek *spurious overlap*. Perhitungan uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{XY} : Koefisien Korelasi

$\sum x$: Jumlah Skor Item

$\sum y$: Jumlah Skor Total

N : Jumlah Responden

Dasar pengambilan keputusan dilihat dari :

- 1) Apabila nilai *corrected item-total correlation* (r_{hitung}) > r_{tabel} , maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid).
- 2) Apabila nilai *corrected item-total correlation* (r_{hitung}) < r_{tabel} , maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018), uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas data yaitu dengan menggunakan metode *internal consistency reliability* yang menggunakan uji *cronbach alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Uji reliabilitas diukur dengan rumus:

$$R_n = \left[\frac{x}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si}{st} \right]$$

Keterangan :

R_n : Relatif instrumen

$\sum si$: Jumlah varian skor masing-masing item

St : Varian total

K : Jumlah pertanyaan

Menurut Ghozali (2018) Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dilihat dari:

- 1) Apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Sedangkan, apabila nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk mendapatkan hasil dari uji regresi linier berganda. Analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi klasik agar analisis regresi dapat memenuhi kriteria best, linear, dan supaya variabel independen sebagai estimator atas variabel dependen tidak bias. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas dan linearitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas dilakukakn untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smimov* yaitu dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,005 maka data memiliki distribusi normal.
- 2) Apabila tingkat nilai lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2017) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan liinear atau tidak signifikan. Uji linearitas dapat dilihat melalui tabel *measure of assocition*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Eta* lebih besar dari nilai *R squared* maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan dependen.
- 2) Jika nilai *Eta* lebih kecil dari nilai *R squared* maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan dependen.

H. Pengujian Hipotesis

1. Analisis regresi linear berganda

Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Menurut Sugiyono (2014) merumuskan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar MYOB Mahasiswa Program Studi Akuntansi

α = Konstanta

β_i = Koefisien regresi

X_i = Variabel dependen

X_1 = Pemahaman Dasar Akuntansi

X_2 = Kemampuan Teknologi

X_3 = Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji T dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Korelasi parsial yang ditemukan

n : Jumlah Sampel

t : t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

Dasar penarikan kesimpulan ialah dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} :

- a. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Didalam melakukan uji hipotesis, hipotesis pertama hingga kedua diuji dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan dengan melihat signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikansi level 0,05. Bilangan F dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r^2 / (k - 1)}{(1 - r^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

- r^2 : Koefisien determinasi
 n : Jumlah data
 k : Jumlah variabel independen

Dasar penarikan kesimpulan ialah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria :

- a. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Hipotesis Statistik

Salah satu bagian penting bagi suatu penelitian khususnya pada penelitian yang bersifat kuantitatif yaitu hipotesis statistik. Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan sementara (dugaan sementara) dari penelitian.

Rumus Hipotesis :

$H_0 = 0$ (tidak ada pengaruh antara X terhadap Y).

$H_a = 0$ (ada pengaruh antara X terhadap Y).

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

a. $H_0: \beta \leq 0$: Pemahaman Dasar Akuntansi (X_1) tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar MYOB pada Mahasiswa Akuntansi (Y).

$H_a: \beta > 0$: Pemahaman Dasar Akuntansi (X_1) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar MYOB pada Mahasiswa Akuntansi (Y).

b. $H_0: \beta \leq 0$: Kemampuan Teknologi (X_2) tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar MYOB pada Mahasiswa Akuntansi (Y).

$H_a: \beta > 0$: Kemampuan Teknologi (X_2) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar MYOB pada Mahasiswa Akuntansi (Y).

c. $H_0: \beta \leq 0$: Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi (X_3) tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar MYOB pada Mahasiswa Akuntansi (Y).

$H_a: \beta > 0$: Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi (X_3) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar MYOB pada Mahasiswa Akuntansi (Y).

d. $H_0: \beta \leq 0$: Pemahaman Dasar Akuntansi (X_1), Kemampuan Teknologi (X_2), dan Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi (X_3) tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar MYOB pada Mahasiswa Akuntansi (Y).

$H_a: \beta > 0$: Pemahaman Dasar Akuntansi (X_1), Kemampuan Teknologi (X_2), dan Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi (X_3) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar MYOB pada Mahasiswa Akuntansi (Y).